



## Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Pantun di Kelas VIII SMP Swasta Harapan Tigabaru Kabupaten Dairi

Fitri Adelina Silalahi<sup>1</sup>, Kartini Bangun<sup>2</sup>, Elza Leyli Lisnora Saragih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: [fitriadelinasilalahi801@gmail.com](mailto:fitriadelinasilalahi801@gmail.com), [kartinibangun@uhn.ac.id](mailto:kartinibangun@uhn.ac.id), [elzalisnora@gmail.com](mailto:elzalisnora@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-01  <b>Keywords:</b> <i>Picture Media;</i> <i>Writing;</i> <i>Rhymes.</i>	This research was conducted at Harapan Tigabaru Private Junior High School, the population in the study was all seventh grade students of Harapan Tigabaru Private Junior High School which found 23 people. The method in this study is an experimental method with an experimental design of one group pre-test post-test. The research instrument in the form of assignments was carried out 2 times, namely in the pre-test and post-test. Before testing the hypothesis, the data is tested first, then the analysis requirements test (normalization and homogeneity). From the research findings, the students' pre-test scores were obtained with the average student/student in writing rhymes before using image media was 52.39 with a standard deviation (SD) of 7.95 where the highest score of students was 60 and the lowest score was students. female students 45. For the post-test score of students obtained with the average score of students in writing rhymes after using image media is 78.47 with a standard deviation (SD) of 7.85 where the highest score of students is 95 and the lowest score is students is 70. From the results of data analysis using the t test, it is obtained = 2.82 when compared to the price at a significant level of 0.05 of 1.13 indicating $> (2.82 > 1.13)$ . This shows that $H_0$ and accepted $H_0$ are rejected, in the sense that image media can improve students' ability to write rhymes, this can be described in terms of data and data analysis. Based on this, it can be said that the use of media has an influence on the writing ability of seventh grade students of SMP Swasta Harapan Tigabaru.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Media Gambar;</i> <i>Menulis;</i> <i>Pantun.</i>	Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Harapan Tigabaru, populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Harapan Tigabaru yang berjumlah 23 orang. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan design eksperimen one group pre-test post-test. Instrumen penelitian berupa penugasan dilakukan 2 kali yakni pada pre-test dan post-test. Sebelum melakukan pengujian hipotesis lebih dahulu dilakukan pengujian data, kemudian uji persyaratan analisis (normalisasi dan homogenitas). Dari hasil temuan penelitian nilai pre-test siswa diperoleh dengan nilai rata-rata siswa/siswi dalam menulis pantun sebelum menggunakan media gambar adalah 52,39 dengan standar deviasi (SD) 7,95 dimana nilai tertinggi siswa/siswi adalah 60 dan nilai terendah siswa/siswi 45. Untuk nilai post-test siswa diperoleh dengan nilai rata-rata siswa dalam menulis pantun setelah menggunakan media gambar adalah 78,47 dengan standar deviasi (SD) 7,85 dimana nilai tertinggi siswa/siswi adalah 95 dan nilai terendah siswa/siswi adalah 70. Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh = 2,82 jika dibandingkan dengan harga pada taraf signifikan 0,05 sebesar 1,13 menunjukkan $> (2,82 > 1,13)$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa $H_0$ dan diterima $H_0$ ditolak, dalam arti media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun, hal ini dapat dideskripsi data dan analisis data. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Swasta Harapan Tigabaru.

### I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, oleh karena itu bahasa dijadikan salah satu pembelajaran pokok yang wajib dipelajari siswa/siswi, pembelajaran bahasa

Indonesia juga memiliki wawasan lebih luas mengenai bahasa yang mampu meningkatkan wawasan pengetahuan siswa/siswi dalam berkomunikasi. Kemampuan menulis dapat dikatakan untuk melatih siswa/siswi dalam berpikir kritis dan memudahkan daya berpikir siswa/siswi untuk memahami langkah dan teknik dalam menulis. Menulis juga dibutuhkan

ketelitian, kepaduan serta pemahaman dalam menulis dan dapat disimpulkan bahwa seseorang mampu menuangkan isi perasaan dan pendapatnya sendiri dalam menulis.

Pembelajaran menulis pantun merupakan salah satu pembelajaran yang diajarkan pada siswa/siswi kelas VIII SMP Swasta Harapan Tigabaru Kabupaten Dairi, oleh karena itu pada standar kompetensi siswa/siswi mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dalam bentuk karangan, kompetensi dasar diharapkan siswa/siswi dapat membuat pantun lebih menarik tentang berbagai tema, sehingga dituntut untuk mengetahui pemahaman dan syarat-syarat pantun seperti menganalisis teks pantun berdasarkan karakteristik atau struktur dari teks pantun. Proses pembelajaran menulis pantun secara konvensional masih tergolong rendah dalam sistem pembelajaran yang lama ternyata tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa kemampuan siswa/siswi masih pada kategori rendah, masalah ini peneliti pada saat melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMP Swasta Harapan Tigabaru Kabupaten Dairi dengan materi mengenai menulis, meskipun pelajaran menulis sering dipelajari siswa/siswi di sekolah dari tingkat SD, SMP, SMA dampaknya masih dapat ditemui dalam hal kesalahan menulis hal ini berdampak pada kesalahan siswa/siswi pada saat menulis pantun. Pembelajaran menulis pantun yang dilakukan secara konvensional atau pembelajaran sistem lama, hanya memberikan penjelasan dari buku paket dan penugasan sehingga siswa/siswi belum memenuhi kriteria ketuntasan (KKM). Pembelajaran menulis pantun belum sepenuhnya memanfaatkan media pembelajaran hanya sebatas panduan dari buku paket dan penugasan, sehingga menyebabkan kegagalan siswa/siswi dalam menulis pantun, agar memudahkan proses pembelajaran guru dengan siswa/siswi dapat digunakan pembelajaran media gambar.

Media gambar yang digunakan dalam menulis pantun adalah untuk meningkatkan pemahaman, mengembangkan ide dan kemampuan siswa/siswi menulis pantun. Hal yang harus dilakukan peneliti menggunakan media gambar yakni penelitian yang berbentuk gambar berdasarkan tema pantun seperti menulis pantun tentang kepatuhan, setelah mencermati gambar yang ditugaskan akan muncul berbagai tanggapan ide dalam pikiran siswa/siswi untuk menanggapi gambar tersebut berupa pertanyaan maupun pernyataan. Dengan adanya media gambar yang

digunakan untuk menulis pantun mampu memberikan reaksi yang lebih kuat sehingga pemahaman berpikir siswa/siswi, akan mendorong siswa/siswi lebih membangkitkan minat dan keinginan yang mereka lakukan dalam menulis pantun maka perlu adanya di setiap sekolah menerapkan pembelajaran media gambar, peserta didik diminta untuk memiliki kemampuan dalam menulis pantun agar pembelajaran dapat dikembangkan dan banyak diminati oleh peserta didik lainnya, melalui minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki dapat memberikan inspirasi kesemua orang yang kurang berminat dalam menulis pantun.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan peneliti, bahwa kemampuan dalam menulis pantun terhadap siswa/siswi masih sangat tergolong rendah, rendahnya kemampuan menulis pantun diakibatkan oleh beberapa masalah diantaranya (1) rendahnya minat siswa/siswi dalam menulis, (2) kurangnya minat siswa/siswi dalam menulis pantun, (3) kurangnya variasi teknik dalam pengajaran oleh guru. Dalam hal ini cara untuk mengatasi permasalahan yang menyebabkan rendahnya minat dan kemampuan siswa/siswi menulis pantun, perlu adanya rekomendasi suatu model pembelajaran yang mampu membangkitkan keinginan, minat belajar siswa/siswi yakni model pembelajaran dengan media gambar. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis pantun dengan menggunakan metode gambar. Maka peneliti perlu untuk melaksanakan penelitian langsung terhadap kelas VIII dengan judul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Pada Kelas VIII SMP Swasta Harapan Tigabaru Kabupaten Dairi".

## **II. METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini peneliti ingin membahas pendekatan dan metode penelitian Menurut Sugiono (2012:15) "Pendekatan terhadap penelitian ini adalah kuantitatif, beralasan tentang ilmiah : (1) pendekatan kuantitatif diangkat dari masalah yang ada dan keadaan benar objektif dan empiris, (2) pendekatan kuantitatif terhadap hipotesis sehingga dirumuskan terlebih dahulu agar peneliti dapat menguji kebenaran terhadap teori yang sudah ada, (3) pendekatan kuantitatif yang diambil dari data yang dibutuhkan peneliti, pengambilan data terhadap pendekatan tidak seperti pendekatan kuantitatif sehingga pengambilan data tersebut lumayan cukup lelah.

Menurut Arikunto (2002: 25) menyatakan bahwa Pendekatan metodologi penelitian merupakan suatu pembahasan mengenai kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode tertentu". Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat dikatakan bahwa metode yang perlu digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Maka dalam hal ini metode digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa/siswi dalam menulis pantun dan cara siswa/siswi untuk berpantun yang kreatif.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan one group pretest postes design. Setelah penelitian dilakukan maka selanjutnya adalah menganalisis sebuah data yang telah terkumpul. Data pretest diperoleh dari pembelajaran tanpa menggunakan media gambar, kemudian data posttest diperoleh setelah siswa diberikan perlakuan tentang pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan media gambar. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII dengan jumlah 23 orang siswa.

#### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh media gambar terhadap kemampuan siswa/siswi menulis pantun di SMP Swasta Harapa Tigabaru, dari hasil temuan penelitian nilai *pre-test* siswa diperoleh dengan nilai rata-rata siswa/siswi dalam menulis pantun sebelum menggunakan media gambar adalah 52,39 dengan standar deviasi (SD) 7,95 dimana nilai tertinggi siswa/siswi adalah 60 dan nilai terendah siswa/siswi 45. Untuk nilai *post-test* siswa diperoleh dengan nilai rata-rata siswa dalam menulis pantun setelah menggunakan media gambar adalah 78,47 dengan standar deviasi (SD) 7,85 dimana nilai tertinggi siswa/siswi adalah 95 dan nilai terendah siswa/siswi adalah 70. Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 2,82$  jika dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 sebesar 1,13 menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 2,82.> 1,13 ). Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  dan diterima  $H_0$  ditolak, dalam arti media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun, hal ini dapat dideskripsi data dan analisis data.

#### 2. Pembuktian Penelitian

Setelah diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dengan  $dk = ( N_1 + N_2 ) - 2 = ( 23 + 23 ) - 2 = 44$ . Di dalam tabel t dengan dk 44 diperoleh taraf signifikan 5%  $t_{tabel}$  sebesar 1,13. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,82 > 1,13$  dengan demikian hipotesis ini  $H_0$  ditolak dan dihipotesis alternative  $H_a$  diterima. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empiris bahwa presentasi belajar siswa/siswi sesudah menggunakan media gambar terdapat kemampuan menulis pantun berpengaruh, dibandingkan sebelum menggunakan media gambar terhadap kemampuan menulis pantun.

### IV. SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Kemampuan siswa/siswi kelas VIII SMP Swasta Harapan Tigabaru dalam menulis pantun tanpa menggunakan media gambar memiliki kategori cukup baik dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 45 dengan nilai rata-rata 52,39.
2. Kemampuan siswa/siswi kelas VIII SMP Swasta Harapan Tigabaru dalam menulis pantun dengan menggunakan media gambar memiliki kategori sangat baik 95 dan nilai terendah 70 dengan nilai rata-rata 78,47.
3. Media gambar terhadap kemampuan siswa/siswi dalam menulis pantun kelas VIII SMP swasta Harapan Tigabaru berpengaruh terhadap kemampuan menulis pantun diperoleh taraf signifikan  $\alpha = 0.05\%$   $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.82 > 1.13$ .

#### B. Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian, maka dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran:

1. Guru hendaknya menerapkan penggunaan media gambar dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis pantun pada siswa/siswi kelas VIII SMP Swasta Harapan Tigabaru.
2. Penelitian ini merupakan indikator bagi guru agar menjadi motivasi terhadap siswa/siswi dalam keterampilan menulis pantun dengan menggunakan media gambar.

3. Siswa/siswi hendaknya membiasakan diri untuk aktif dalam pembelajaran agar lebih mudah memahami materi dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ahnaf, F. H., Rochmawati, . F., Hamdala, . S., & Muzemil, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi pada Materi Fonologi untuk Mahasiswa menggunakan PowerPoint. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 59-65. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.26>
- Chrisnawati, C. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris melalui teknik EGRU pada siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dompu. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 9-14. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.132>
- Hasan, H. (2022). Penerapan Metode Field Trip dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 27-33. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.135>
- Hasan, H. (2022). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 111-117. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99>
- Hasan, H. (2022). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 111-117. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99>
- Ilyas, I. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 34-40. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.158>
- Ma'ruf, F. (2021). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Flash Sebagai Sarana Belajar Siswa PAUD. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 143-147. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.68>
- Rizaluddin. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 15-19. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.131>